

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks penelitian

Pendidikan bisa dibilang bagian dari salah satu kebutuhan dasar manusia yang tak kalah penting untuk mengembangkan potensi diri dan meningkatkan kualitas hidup. Pendidikan berperan besar dalam membangun sumberdaya manusia (SDM) berkualitas sebagai modal dasar pembangunan suatu bangsa. Kemiskinan bisa ditekan bahkan dapat kita hindari yakni dengan cara mengimprove kualitas pendidikan nasional.¹ Meningkatkan kualitas pendidikan guna memastikan generasi penerus memiliki kemampuan bersaing dalam skala internasional. Selain dari itu pendidikan sendiri telah diatur dalam. *Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003* yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan ialah usaha terencana dan sadar untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi diri yang dimilikinya. Kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara”.²

Salah satu pondasi terbaik yang mendorong kemajuan suatu bangsa adalah pendidikan. Generasi berikutnya adalah hasil dari sistem pendidikan di suatu negara , semakin baik sistem pendidikan itu maka akan semakin tampakpula kemajuan atau perkembangan dari suatu bangsa. Karena baik atau tidaknya pendidikan disuatu bangsa bisa dilihat dari pelaksanaan serta orientasisister pendidikan tersebut. Selaras dengan pendapat Badrudin yang

¹ Ahmad Qadir, “Pentingnya Pendidikan Bagi Generas Muda Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan”, *Jurnal Pendidikan Indonesia (Japendi)*, Vol. 3 No. 110 November 2022, 1028.

² Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 1 Ayat 1

menerangkan bahwasanya: “Pendidikan merupakan salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dengan pengembangan potensi yang mereka miliki”.³

Salah satu penentu efektivitas program pendidikan selama proses pembelajaran yaitu ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai serta pengoptimalan dalam penggunaannya. Kelengkapan dan ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah sangat berpengaruh terhadap keefektifan dan kelancaran pembelajaran di suatu sekolah. Sehingga sarpras ini sangat penting dalam menunjang proses pembelajaran yang efisien sesuai dengan apa yang diinginkan.⁴

Sekolah harus bisa menciptakan suasana belajar yang baik untuk mendongkrak semangat peserta didik dalam meraih prestasi. Keberhasilan proses belajar siswa juga bisa dilihat dari metode pengajaran mereka, seberapa sesuai kurikulum dengan kemampuan siswa, kondisi kelas, dan fasilitas pendukung dalam pembelajaran.

Pengoptimalisasian sarana dan sumber daya pembelajaran di sekolah sangat penting untuk keberhasilan pembelajaran siswa, sarana prasarana sekolah harus dikelola seoptimal mungkin dilingkungan sekolah untuk mendapatkan hasil pembelajaran yang mulus. Keberhasilan pembelajaran di

³ Badrudin. *Manajemen Peserta Didik*, (Jakarta: PT. Indeks, 2014), 01.

⁴ Fizion Yahya & Handayani. “Optimalisasi Manajemen Sarana dan Prasarana dalam Menunjang Aktifitas Belajar Siswa SMA Negeri 1 Aikmel”, *Jurnal At Tadbir STAI Darul Kamal NW Kembang kerang NTB*, Vol. 5, No. 2, (2021), 58-59.

sekolah secara substansi dibantu oleh kehadiran sarana dan prasarana pendidikan yang memadai.⁵

Sarana pendidikan adalah semua fasilitas yang diperlukan dalam proses belajar mengajar, baik yang bergerak maupun yang tidak bergerak agar tujuan pendidikan dapat berjalan dengan lancar dan dicapai dengan efektif, teratur, dan efisien. Adapun prasarana pendidikan adalah fasilitas yang secara tidak langsung mendukung keberlangsungan proses pengajaran, seperti; halaman sekolah, taman, dan jalan menuju sekolah.⁶

Fasilitas atau peralatan sangatlah dibutuhkan dalam menyokong keberlangsungan proses belajar mengajar yang terdapat di sekolah. Keberadaan sarana pendidikan sangatlah diperlukan dalam proses pembelajaran, sehingga termasuk bagian dari komponen yang harus dipenuhi. Tanpa sarana, proses pendidikan dapat mengalami kerumitan atau kendala, atau bahkan mungkin saja mengagalkan pendidikan.

Proses penyelenggaraan upaya pembelian, sewa, pinjam, pemulihan atau perbaikan, penghapusan, atau pembuatan atau pengadaan peralatan sekolah dikenal dengan perencanaan sarana prasarana pendidikan. Yang mana dalam planning sarana prasarana ini perlu mengikutsertakan banyak elemen diantaranya; kepala sekolah, bendahara, komite sekolah, dewan guru, dan kepala TU.⁷ Perencanaan sarana sekolah perlu dilakukan analisis kebutuhan

⁵ Rika Megasari. "Peningkatan Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di SMPN 5 Bukittinggi", *Jurnal Administrasi Pendidikan*, Vol. 2, No. 1, (2014), 642.

⁶ Mujamil Qomar. *Manajemen Pendidikan Islam*, (Malang: Erlangga, 2007), 170.

⁷ Abdul Aziz.. *Manajemen Pengelolaan Sarana dan Prasarana di Sekolah dan Madrasah*, (Surabaya: Pustaka Radja, 2018), 29.

dan mengevaluasi sarana dan prasarana apa saja yang diperlukan untuk mendukung proses pembelajaran di dalam kelas maupun diluar kelas.⁸

Sarana juga prasarana memiliki peran penting di suatu perusahaan, lembaga, atau lingkungan pendidikan, karena sarpras adalah komponen dari manajemen di lembaga pendidikan. Sarana dan prasarana sangatlah dibutuhkan untuk support keberlangsungan pendidikan sehingga pembelajaran tidak dapat terselenggara sebagaimana mestinya jika saranaprasaran tidak memadai.

Kesuksesan semangat belajar mengajar sangatlah dipengaruhi dari keberadaan sarana prasarana di suatu lembaga pendidikan, dengan kehadiran sarpras maka kegiatan yang ada di sekolah akan semakin mudah untuk tercapai. Sarana dan prasarana sebagai komponen integral dari seluruh pelaksanaan pembelajaran di satuan pendidikan dan memiliki rol penting dalam mencapai proses belajar sesuai dengan kurikulum satuan pendidikan.⁹

Manajemen sarana prasarana di sekolah itu merupakan proses pendayagunaan seluruh komponen yang dimiliki sekolah, baik yang menunjang secara langsung maupun tidak langsung secara efektif dan efisien. Prosesnya tidak jauh berbeda dengan unsur manajemen lainnya yaitu perencanaan, pengadaan, pengaturan, penggunaan, dan penghapusan. Kelima proses tersebut terus saling berkesinambungan sehingga terbentuk siklus manajemen sarana prasarana pendidikan.¹⁰ Jadi peran manajemen sarana dan prasarana sangatlah penting

⁸ Nasrudin dan Maryadi. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Pembelajaran di SD", *Jurnal Manajemen Pendidikan*, Vol. 13, No. 1, (2018), 17.

⁹ Prastyawan. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan", *Jurnal Studi Keislaman*, Vol. 6, No. 1, (2016), 34.

¹⁰ Barnawi dan M.Arifin. *Manajemen Sarana & Prasarana Sekola*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), 48.

dalam keberlangsungan proses pendidikan, karena tanpa pengelolaan sarpras yang baik tidak akan mungkin tujuan pendidikan bisa tercapai secara efektif serta efisien.

Artinya efektif dan efisien yaitu dapat berhasil guna dan berdayaguna, maksudnya manajemen yang mampu mencapai tujuan dan penghematan tenaga, waktu, dan biaya. Konsep efektif dan efisien berlaku disemua instansi termasuk lembaga pendidikan.

Sarana dan prasarana memainkan peran sangat penting dalam bidang pendidikan. Tanpa sarana dan fasilitas yang memadai pendidikan tidak akan berjalan secara baik dan tentunya banyak menemui kendala pembelajaran. Prasarana dan sarana tidak bisa dibereskan tanpa adanya pengelolaan dari lembaga pendidikan tersebut, serta penyelenggaraan prasarana dan sarana yang memadai dapat memudahkan proses pembelajaran sesuai pada apa yang diharapkan.¹¹

Renacana yang menguraikan tujuan dan arah lembaga diperlukan bagi manajer untuk menetapkan sebelum mereka dapat mengawasi, mengarahkan atau mengatur. Manager membuat kebijakan tentang suatu yang harus dilakukan, bagaimana kapan, dan oleh siapa selama proses perencanaan.¹² Jadi, perencanaan adalah sesuatu proses yang dilaksanakan supaya usaha dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan, yang mana hal ini memerlukan pemikiran, perencanaan, pengarahan, dan pengaturan juga mengerahkan segala potensi yang tersedia, baik itu pribadi maupun material secara efektif dan efisien.

¹¹ Jenny Agustriani, Dkk. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Kelompok Bermain (KB)", *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, Vol. 1, No. 3, (2022), 352.

¹² Eka Prihatin. *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung:Alfabeta, 2011), 3.

Perencanaan pembelian, penggunaan, pengawasan, perawatan sarana prasarana dilakukan untuk memastikan bahwa tujuan pendidikan terpenuhi dengan sukses dan efisien dikenal sebagai pengelolaan fasilitas pembelajaran. Pengelolaan sarana dan prasarana pendidikan bisa memberikan sumbangsih semaksimal mungkin dan menyediakan kegiatan yang berkualitas tinggi selama proses pendidikan berlangsung. Sekolah akan menjadi sekolah yang diimpikan masyarakat dengan kesiapan sarana dan prasarana yang lengkap, sumberdaya manusia yang kompeten, serta pendayagunaan aset dan prasarana yang efektif.¹³

Pengadaan distribusu, penggunaan, dan pemeliharaan, inventarisasi, dan penghapusan semua sarana dan infrastruktur sekolah adalah semua bagian dari proses pengelolaan sarana prasarana di sekolah. Sementara itu, tugas operasional pertama dalam administrasi sarana dan prasarana pendidikan di sekolah adalah perolehan sarana dan prasarana. Fungsi ini merupakan deretan kegiatan untuk menyiapkan semua sarana dan prasarana pendidikan yang di butuhkan oleh sekolah, baik berkaitan dengan jenis, dan spesifikasi, jumlah, waktu, maupun tempat, dengan harga yang terjangkau dan sumberdaya yang dapat dipertanggungjawabkan.¹⁴

Masalah sarpras perlu ditanggapi dengan lebih serius karena memiliki dampak signifikan pada seberapa baik pengajaran dan pembelajaran berjalan. Tidak hanya lebih nyaman, tetapi juga berfungsi sebagai media pembelajaran

¹³ Suri Margi Rahayu & Utama. "Pengelolaan Sarana dan Prasarana Pendidikan Sekolah Menengah Pertama", *Jurnal Varia Pendidikan*, Vol. 27, No. 2, (2015), 124.

¹⁴ Fathurrahman. "Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan dalam Mendukung Proses Belajar Siswa di SDN Puter 1 Kembangbahu Lamongan", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 8, No. 1, (2019), 179-180.

dengan alat yang perlu disesuaikan dan fasilitas yang mesti disediakan.¹⁵ Secara, alami semua hal ini harus sejalan dengan kemajuan pengetahuan. Pemenuhan sarana dan prasarana sering kali diputuskan oleh sekolah dan komite sekolah hanya berdasarkan kebutuhan dan keinginan masing-masing sekolah.

Fungsi dari sarana pendidikan yang berupa alat alat pembelajaran seperti, alat peraga, dan media pendidikan dalam proses pembelajaran sangatlah penting untuk meraih tujuan suatu pendidikan. Sarana juga prasarana sekolah berperan langsung dalam pelaksanaan pembelajaran di ruang kelas sehingga mampu berfungsi untuk melancarkan dan memudahkan proses transfer pengetahuan kepada siswa, dan juga sarana media belajar yang lengkap juga memudahkan guru menyampaikan isi pembelajaran.¹⁶ Fungsi sarana dan prasarana pendidikan bisa di artikan sebagai rangkaian proses pengadaan serta pendayagunaan komponen komponen yang secara langsung maupun tidak secara langsung dalam mendukung jalannya pelaksanaan belajar mengajar untuk mencapai arah pendidikan secara efektif dan efisien. Maka dari itu diperlukannya optimalisasi fungsi sarana dan prasarana lembaga pendidikan.

Berdasarkan Tahap Pra Penelitian sebagai data awal Sekolah Menengah Atas negeri 2 Pamekasan merupakan salah satu dari lembaga pendidikan formal yang terdapat di kabupaten Pamekasan tepatnya di Jl. Jokotole No.234, Kelurahan Barurambat Timur, Kecamatan Pademawu. Hasil dari observasi di

¹⁵ Mohamad Muspawi & Peavey Resa Claudia. "Optimalisasi Pemanfaatan Sarana dan Prasarana Belajar di SMA Swasta Pelita Raya Kota Jambi", *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, Vol. 2, No. 2, (2018), 182.

¹⁶ Nur Fatmawati, Dkk. "Pemanfaatan Dan Pemeliharaan Sarana Dan Prasarana Pendidikan", *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran*, Vol. 3, No. 2, (2019), 117.

SMA Negeri 2 Pamekasan meskipun tidak memiliki sarana yang sangat lengkap akan tetapi kepala sekolah mengendalikan sarana dan prasarana dengan baik, contoh pada perpustakaan yang terdapat di SMA Negeri 2 Pamekasan walaupun hanya berukuran kecil dan dibuat dengan bentuk skat pembatas antara ruangan lainnya. Namun perpustakaan di lembaga tersebut tetap dikelola dengan maksimal, yakni semisal dari pemanfaatannya siswa diberi tugas untuk mencari referensi di perpustakaan yang bertujuan agar perpustakaan tetap beroperasi sesuai dengan tujuan pendidikan.

Berdasarkan prapenelitian yang peneliti lakukan melalui wawancara langsung bersama Wakil Kepala Sarana dan Prasarana bapak Moh. Hairuddin menyatakan bahwa:

“Sarana dan prasarana sangatlah dibutuhkan dalam lembaga pendidikan untuk menunjang keberhasilan belajar siswa secara optimal, setiap sarana prasarana mempunyai fungsi masing-masing dan pemanfaatannya harus dikelola dengan baik. Dan di SMA Negeri 2 Pamekasan ini untuk mengoptimalkan sarana maka dilakukanlah penilaian kelayakan sarana, yang mana penilaian ini diintruksikan langsung oleh pemerintah provinsi melalui surat edaran untuk bekerja sama dengan dinas PUPR sebagai tim penilai terhadap sarana yang ada, apakah gedung masih layak digunakan atau perlu dilakukan perbaikan”.¹⁷

Selain menemui WAKA Sarpras peneliti juga meminta tanggapan dari salah seorang siswa di SMA Negeri 2 Pamekasan tentang seberapa berfungsi sarana yang ada:

“untuk semua kebutuhan sarana serta prasarana di SMA Negeri 2 Pamekasan sudah dikategori cukup terpenuhi akan tetapi, masih terdapat beberapa sarana yang masih kurang optimal seperti layanan internet Wi-Fi sekolah masih sering lemot. Dan untuk sarana perpustakaan masih ada beberapa judul buku yang tidak sesuai dengan raknya, sehingga pemustaka kesulitan untuk menemukan buku sesuai kebutuhan dan harus lebih teliti untuk mencarinya”.¹⁸

¹⁷ Moh. Hairuddin, WAKA Sarana dan Prasarana SMA Negeri 2 Pamekasan, *Wawancara Langsung*, (3 Mei 2024).

¹⁸ Yahya Holikurrahman, Siswa SMA Negeri 2 Pamekasan kelas XII, *Wawancara Langsung*, (3 Mei 2024).

Dengan dua narasumber yang didapat sebelum penelitian dilakukan ternyata di SMA Negeri 2 Pamekasan masih terdapat sebagian persoalan terkait sarana dan prasarana, sehingga peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Yang Memadai Guna Menunjang Proses Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pamekasan.

Dalam sarana dan prasarana sendiri meliputi seluruh fasilitas yang ada di suatu lembaga pendidikan tepatnya di SMA Negeri 2 Pamekasan, baik fasilitas yang menunjang secara langsung maupun tidak langsung terhadap proses pembelajaran. Dengan demikian mengingat luasnya topik permasalahan dan keterbatasan peneliti dalam waktu dan biaya maka penelitian ini dibatasi dan difokuskan tentang sarana prasarana perpustakaan.

B. Fokus Penelitian

Dalam melakukan penelitian diperlukan fokus penelitian sebagai hal penting dalam menentukan arah penelitian. Oleh karena itu penulis akan memfokuskan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Perpustakaan di SMA Negeri 2 Pamekasan?
2. Apa saja faktor pendukung Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Perpustakaan di SMA Negeri 2 pamekasan?
3. Apa saja faktor penghambat Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Perpustakaan di SMA Negeri 2 pamekasan?

C. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan kegiatan penelitian tentunya peneliti memiliki tujuan yang ingin dicapai, maka dengan demikian tujuan yang ingin dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Pamekasan.
2. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Pamekasan.

D. Kegunaan Penelitian.

Penelitian ini memiliki dua manfaat, yaitu makna secara teoritis dan makna secara praktik. Adapun secara teoritis diharapkan penelitian ini dapat menjadi salah satu masukan bagi upaya pengembangan ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Data yang diperoleh akan semakin memperkaya kajian teoritis terhadap pengembangan ilmu manajemen sekolah bahkan semakin mengundang perhatian dan pemikiran untuk menyelidiki bagaimana Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Pamekasan. Sedangkan secara praktisnya hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi kepala Sekolah Menengan Atas Negeri 2 Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi acuan gunameningkatkan kualitas pendidikan dan dapat dijadikan landasan untuk mengembangkan program sekolah dalam rangka pencapaian mutu pendidikan dengan dengan mengoptimalkan Fungsi Sarana dan Prasarana.

2. Bagi guru dan staff yang bertugas di SMA Negeri 2 Pamekasan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pengajar dan stakeholder agar menyadari betapa pentingnya saarana dan prasarana pendidikan di sekolah dalam menghasilkan peserta didik yang berprestasi.

3. Bagi perpustakaan IAIN Madura

Bagi perpustakaan IAIN Madura, sebagai referensi yang sangat penting untuk perpustakaan IAIN Madura supaya hasil penelitian ini bisa ditindak lanjuti oleh peneliti yang lainya untuk mengembangkan keilmuannya.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Tentunya hasil penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti berikutnya untuk bisa lebih mengenal dan memahami teori-teori keilmuan sebagai bekal baginya selaku calon pendidik yang nantinya akan ikut serta dalam mengembangkak kualitas pendidikan.

E. Definisi Istilah

Agar tidak terjadi kesalah fahaman mengenai maksud dari judul ini dan supaya mendapat gambaran yang jelas, maka penulis akan menguraikan tentang makna dari judul skripsi ini:

1. Optimalisasi artinya suatu tindakan atau upaya, proses untuk membuat sesuatu (sebagai sebuah desain, sistem, atau keputusan) menjadi lebih maksimal, fungsional, menyempurnakan, atau lebih efektif.
2. Fungsi dari sarana dan prasarana bergantung pada penggunaanya. Maksudnya antara bidang yang satu dengan yang lainnya akan membutuhkan sarana dan prasarana. Contoh kebutuhan Sarana dalam bidang pendidikan pastinya sangat berbeda dengan kebutuhan sarana bidang kesehatan.
3. Sarana adalah peralatan dan perlengkapan yang secara langsung digunakan dalam proses belajar-mengajar, seperti ruang kelas, buku, meja, kursi, serta media pengajaran. Sedangkan,

4. Prasarana adalah fasilitas yang secara tidak langsung menunjang jalannya proses pengajaran, seperti halaman sekolah, taman, tempat parkir.

Berdasarkan definisi-definisi istilah diatas dapat dipahami bahwa sarana dan prasarana mencakup seluruh fasilitas dan infrastruktur yang ada di suatu lembaga khususnya pada lembaga pendidikan yakni SMA Negeri 2 Pamekasan. Baik fasilitas yang menunjang secara langsung ataupun tidak langsung disaat proses pembelajaran berlangsung. Dengan demikian mengingat luasnya unsur permasalahan terkait sarana prasarana dan keterbatasan peneliti dalam waktu dan biaya maka penelitian ini dibatasi dan hanya berfokuskan pada Sarana dan Prasarana tentang Perpustakaan.

F. Kajian Penelitian Terdahulu

Dalam hal ini peneliti mencari beberapa literatur yang berkenaan dengan penelitian ini. Kutipan dari buku dan beberapa hasil penelitian skripsi atau tesis yang relevan dengan fokus penelitian ini, hal ini bertujuan untuk menghindari dari pengulangan sekaligus sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya antara lain:

1. Penulis mengambil penelitian terdahulu dari mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam fakultas tarbiyah IAIN Madura, tahun 2018. Oleh Syamsul Arifin dengan judul "*Perencanaan Sarana Dan Prasarana di MAN 1 Pamekasan*" sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana di SMA Negeri 2 Pamekasan. Tentunya hal ini memiliki titik persamaan dan perbedaan, persamaanya adalah sama-sama mengkaji tentang sarana dan prasarana, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penerapan yang diteliti. Skripsi yang diteliti oleh Syamsul Arifin lebih memfokuskan pada

Perencanaan Sarana dan Prasarana, sedangkan penelitian yang akan diteliti lebih memfokuskan pada Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana.

2. Penulis mengambil peneliti terdahulu dari mahasiswa program Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan Lampung, Tahun 2017. Oleh Lisyati Khoriyah dengan judul *“Manajemen Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik Di Madrasah Ibtidaiyah Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Indonesia (GUPPI) Kalibangan Lampung Utara”* sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti mengenai Optimalisasi Fungsi Sarana Prasarana di SMA Negeri 2 Pamekasan. Tentunya hal ini derdapat persamaan dan perbedaan, persamaanna yakni sama-sama mengkaji tentang sarana prasarana, sedangkan perbedaanya yaitu skripsi yang diteliti oleh Liasyati Khoriyah memfokuskan pada Manajemen Sarana Prasarana.
3. Berikutnya ada judul *“Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di Mts Negeri Purwosari Rowekele Kabupaten Kebumen”* yang disusun oleh Zulfa Mucharom, jurusan manajemen pendidikan islam, fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan IAIN Purwokerto, Tahun 2019. Judul dalam penelitian ini juga memiliki kesamaan dan perbedaan, titik persamaanya yakni sama-sama mengkasi tentang sarana prasarana dan juga menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaanya yaituterletak pada penerapan yang diteliti. Skripsi yang diteliti Zulfa Mucharom lebih terfokus pada Implementasi dari Sarana prasarana sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti lebih kepada Optimalisasi fungsi Sarana prasarana.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Anggita Eki Ayu Hafsari pada tahun 2019 dengan judul “*Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Keberhasilan Pembelajaran di SD Negeri Tambahagung*” program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Keguruan Universitas Muhammadiyah Suarakarta. Judul dalam penelitian ini juga memiliki persamaan dan perbedaan, persamaannya sama-sama mengkaji sarana dan prasarana dan sama menggunakan metode kualitatif, sedangkan perbedaannya yaitu terletak pada penerapan yang diteliti yakni skripsi yang ditulis oleh Eki Ayu Hafsari lebih memfokuskan pada manajemen sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan pembelajaran, sedangkan penelitian yang hendak digarap oleh peneliti lebih fokus pada Optimalisasi Fungsi sarana prasarana.
5. Kajian penelitian terdahulu yang terakhir berjudul “*Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan di SMK Al Fattah Tigakarsa*” yang disusun oleh Surotul Hidayat, Jurusan Manajemen Pendidikan, fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tahun 2015. Penelitian ini terdapat persamaan dan perbedaan, persamaannya yakni sama-sama membahas tentang sarana dan prasarana dan menggunakan pendekatan kualitatif, sedangkan perbedaannya penelitian yang disusun oleh Surotul Hidayat memfokuskan pada Pengelolaan sarana prasarana sedangkan penelitian yang akan digarap oleh penulis lebih memfokuskan pada Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana.

No.	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan
1.	Syamsul Arifin (<i>Skripsi</i>)	Perencanaan Sarana dan Prasarana di MAN 1 Pamekasan.	a. Sama - sama mengkaji tentang sarana prasarana. b. Menggunakan	a. Lebih memfokuskan pada Perencanaan Sarana dan Prasarana. b. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti

			penelitian kualitatif.	berfokus pada Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana.
2.	Lisyati Khoiriyah (skripsi)	Manajemen Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Ibtidaiyah Gabungan Usaha Perbaikan Pendidikan Indonesia (GUPPI) Kalibalangan Lampung Utara	a. Sama - sama membahas sarana prasarana. b. Menggunakan penelitian kualitatif.	a. Lebih memfokuskan pada Manajemen Sarana Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Peserta Didik. b. Penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti berfokus pada Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana.
3.	Zulfa Mucharom (skripsi)	Implementasi Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan di MTS Negeri Purwosari Rowokele Kabupaten Kebumen	a. Sama - sama mengkaji tentang sarana dan prasarana. b. Menggunakan penelitian kualitatif.	a. Lebih memfokuskan pada implementasi sarana dan prasarana pendidikan. b. Penelitian ini lebih memfokuskan pada Optimalisasi Fungsi Sarana Prasarana
4.	Anggita Eki Ayu Hafsari (skripsi)	Manajemen Sarana Prasarana Pendidikan Guna Menunjang Keberhasilan Pembelajaran di SD Negeri Tambahagung	a. Menggunakan metode penelitian kualitatif. b. Sama-sama mengkaji sarana dan prasarana.	a. Lebih memfokuskan pada manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan Guna Menunjang keberhasilan Pembelajaran. b. Penelitian ini lebih memfokuskan pada Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana.

5.	Surotul Hidayat (<i>skripsi</i>)	Pengelolaan Sarana Prasarana Pendidikan di SMK Al Fattah Tigakarsa	a. Menggunakan penelitian kualitatif. b. Sama-sama megkaji tentang sarana dan prasarana	a. Fokus peneliitian pada Pengelolaan sarana prasarana pendidikan b. Penelitian ini lebih memfokuskan pada Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana.
----	---------------------------------------	--	--	---

Tabel 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

Maka dengan hasil kajian penelitian terdahulu belum ditemukan hasil penelitian yang membahas tentang Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana, sehingga peneliti memiliki peluang untuk untuk mengangkat judul penelitian ini “Optimalisasi Fungsi Sarana dan Prasarana Guna Menunjang Proses Belajar Peserta Didik di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pamekasan”.